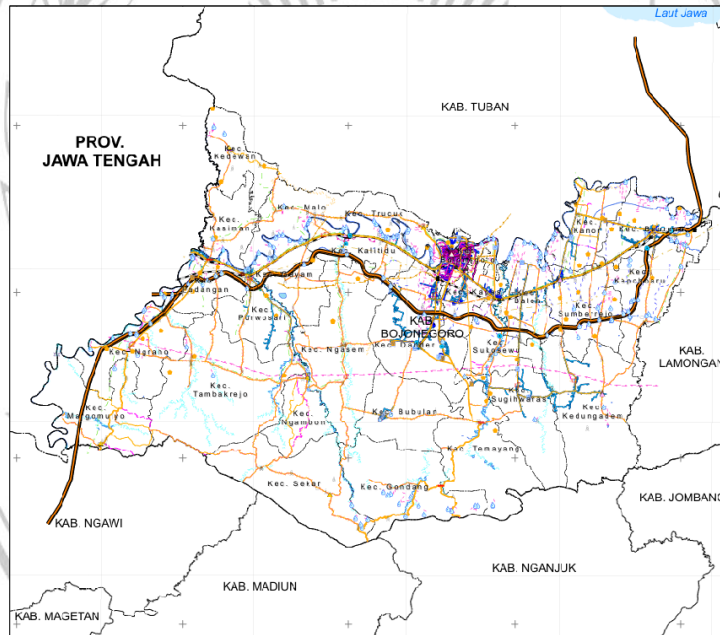


## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

#### 2.1 Letak dan Luas Wilayah

Secara administratif, Bojonegoro merupakan kabupaten yang berada di kawasan Barat Laut Provinsi Jawa Timur dan memiliki batas wilayah dengan Provinsi Jawa Tengah. Total luas administratif kabupaten ini sebesar 2.307,06 km<sup>2</sup> dimana secara geografisnya terletak pada 6<sup>o</sup> 59' sampai 7<sup>o</sup> 37' Lintang Selatan, dan 112<sup>o</sup> 25' sampai 112<sup>o</sup> 09' Bujur Timur. Berdasarkan fungsi ruangnya, pola tutupan lahan di wilayah ini dikelompokkan menjadi dua, berupa kawasan lindung dan kawasan budidaya. Dari sisi struktur wilayah administrasi pemerintahannya, wilayah Kabupaten Bojonegoro terbagi ke dalam 28 kecamatan, 11 kelurahan, dan 430 desa (Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka, 2024).



Gambar 2. 1 Peta administrasi Kabupaten Bojonegoro  
Sumber: SIPETARUNG KAB. BOJONEGORO

## 2.2 Kondisi Topografi

Kabupaten Bojonegoro memiliki topografi berupa dataran tinggi di perbukitan di utara dan perbukitan selatan yang membentuk cekungan datar dengan elevasi rendah mengikuti aliran Sungai Bengawan Solo sebagai kawasan agrikultur utama. Kabupaten ini terbagi atas 28 kecamatan yang beribu kota di Kecamatan Bojonegoro. Secara geografis, Kabupaten Bojonegoro berbatasan dengan wilayah-wilayah berikut (Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka, 2024):

- a. Bagian Utara : Kabupaten Tuban, Jawa Timur.
- b. Bagian Selatan : Kabupaten Madiun, Ngawi, dan Nganjuk, Jawa Timur.
- c. Bagian Timur : Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.
- d. Bagian Barat : Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Lanskap tutupan lahan Kabupaten Bojonegoro sebagian besar terdiri atas kawasan hutan dan lahan pertanian. Dominasi dataran rendah dengan karakteristik Tanah Grumusol dan Kapur membuatnya memiliki ketinggian yang bervariasi dari 25m hingga 500 meter menjadikan kabupaten ini sebagai pemasok beras di Provinsi Jawa Timur. Selain itu, sektor pertambangan minyak dan gas (Migas) memberikan keuntungan besar bagi Kabupaten Bojonegoro. Saking besarnya potensi Migas menjadikan Kabupaten Bojonegoro dijuluki sebagai Bumi Energi (Pemkab. Bojonegoro, 2020).

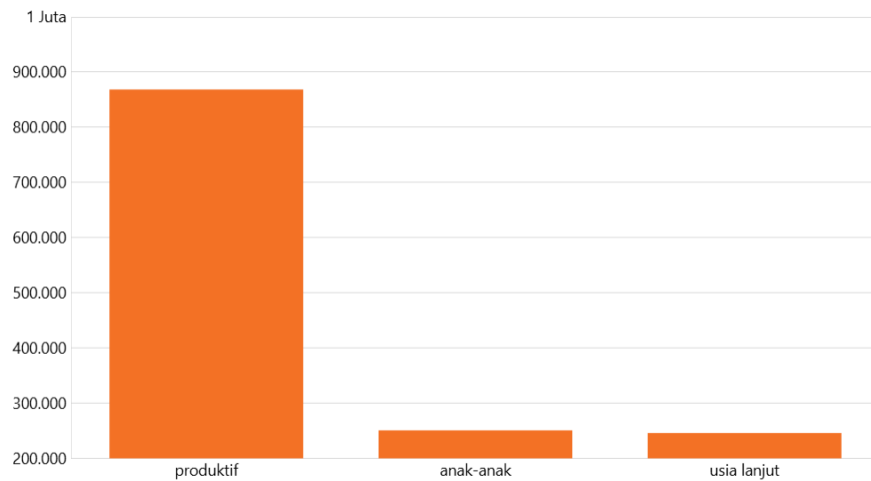
## 2.3 Kondisi Hidrologi dan Klimatologi

Kabupaten Bojonegoro memiliki iklim panas dengan kecepatan angin yang pelan sehingga membuatnya memiliki suhu hingga 37<sup>0</sup> C. Hal itu diperparah dengan tingkat kelembaban yang tinggi berkisar 50% hingga 80% menjadikannya gerah.

Jumlah hujan rerata Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2023 bervariasi sebanyak 1.500 mm – 2.500 mm/tahun dan umumnya di Kabupaten Bojonegoro persebaran hujannya tidak merata. Meski begitu, Kabupaten Bojonegoro memiliki kualitas air yang jernih karena wilayahnya diapit oleh Perbukitan Kapur di utara dan selatan (Statistik Daerah Kabupaten Bojonegoro, 2024).

## 2.4 Kondisi Demografi

Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro menunjukkan bahwa hingga tahun 2024, total populasi yang tercatat berjumlah sebanyak 1,7 juta jiwa. Terdapat berbagai kelompok usia yang antara lain sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Grafik Kalompok berdasarkan usia

Sumber: Databoks Jumlah Penduduk di Kabupaten Bojonegoro  
Menurut Kategori Kelompok Tahun 2024

Tingkat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2024 tercatat mencapai angka 1,78%. Capaian ini mengalami lompatan yang cukup besar apabila dibandingkan dengan data periode lima tahun sebelumnya yang tercatat hanya berada di 0,23%. Kepadatan penduduk pada Kabupaten Bojonegoro mencapai 591 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2023. (Statistik Daerah Kabupaten Bojonegoro, 2024).